



# SERTIFIKAT



## MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

**NUGROHO BUDI SULAKSONO**  
MANAGER UNIT PELAKSANA JAWA BAGIAN TENGAH 1  
PT PLN (PERSERO)  
UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN TENGAH

SEBAGAI

**100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026**

PERINGKAT

**PLATINUM LEADER PERFORMANCE 90,60**

DENGAN SKOR AKHIR 90,60, KEPEMIMPINAN NUGROHO BUDI SULAKSONO DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN TENGAH MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
JAKARTA, 8 APRIL 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,  
**70-84** GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,  
**0-54** BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



## Lampiran 1



### PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA  
**NUGROHO BUDI SULAKSONO**  
MANAGER UNIT PELAKSANA JAWA BAGIAN TENGAH 1  
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN TENGAH  
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
**PLATINUM LEADER PERFORMANCE**

#### METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	85.0	15%	12.75
FVS (Field Verification Score)	84.0	15%	12.60
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	86.0	15%	12.90
HCR (Humanitarian Crisis Response)	90.0	10%	9.00
EPC (Economic Protection Contribution)	89.0	15%	13.35
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>90.60</b>

- **LRMI (100)** → Dalam memimpin program di lingkungan PT PLN (Persero) UIP Jawa Bagian Tengah, Nugroho Budi Sulaksono menunjukkan kapasitas yang sangat kuat dalam memahami dan memetakan risiko sosial yang muncul di sekitar wilayah operasional proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan. Risiko terkait kesenjangan kompetensi tenaga kerja lokal, potensi kecemburuan sosial, serta potensi resistensi masyarakat terhadap proyek diidentifikasi secara komprehensif dan dijadikan dasar dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan program mampu menjadikan pemetaan risiko lokal sebagai fondasi strategis dalam merancang intervensi sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung stabilitas operasional perusahaan.
- **RSAI (100)** → Strategi program yang dikembangkan menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko dengan pendekatan mitigasi yang diambil. Program peningkatan kompetensi masyarakat melalui pelatihan dan sertifikasi dirancang secara langsung untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja proyek sekaligus mengurangi potensi konflik sosial akibat ketimpangan kesempatan kerja. Keselarasan antara analisis risiko dan strategi program ini menunjukkan bahwa Nugroho Budi Sulaksono mampu menempatkan program ESG sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko sosial perusahaan.
- **AMS (85)** → Implementasi program menunjukkan aksi mitigasi yang nyata melalui pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi masyarakat sekitar wilayah proyek. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas tenaga kerja lokal sehingga membuka peluang keterlibatan masyarakat dalam kegiatan proyek pembangunan. Aksi tersebut tidak hanya memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, tetapi juga membantu mengurangi potensi risiko sosial yang dapat mempengaruhi stabilitas operasional proyek.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat telah terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat penerima manfaat. Dokumentasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan proyek serta meningkatnya dukungan masyarakat terhadap keberadaan proyek pembangunan. Nilai ini mencerminkan implementasi program yang konsisten, meskipun penguatan mekanisme verifikasi dampak yang lebih sistematis masih dapat meningkatkan kredibilitas dampak program.

- **HWR (86)** → Dalam mengelola berbagai program sosial perusahaan, Nugroho Budi Sulaksono menunjukkan kapasitas yang baik dalam mengorganisasi sumber daya manusia untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat serta menjaga stabilitas hubungan sosial di sekitar wilayah proyek. Pendekatan ini menunjukkan kesiapan organisasi dalam merespon dinamika sosial yang muncul selama proses pembangunan proyek. Nilai ini mencerminkan kesiapsiagaan organisasi yang baik dalam pengelolaan isu sosial, meskipun penguatan sistem kesiapsiagaan kemanusiaan yang lebih terstruktur masih dapat meningkatkan kapasitas organisasi dalam menghadapi situasi krisis.
- **HCR (90)** → Sebagai pimpinan unit yang mengelola program pemberdayaan masyarakat di wilayah proyek, Nugroho Budi Sulaksono menunjukkan kemampuan komunikasi yang kuat dalam membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah daerah, dan mitra pelaksana program. Kemampuan komunikasi ini memainkan peran penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta memastikan keberhasilan implementasi program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional proyek.
- **EPC (89)** → Program yang dijalankan memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi potensi risiko sosial yang dapat mempengaruhi kelancaran pembangunan proyek infrastruktur ketenagalistrikan. Melalui peningkatan kapasitas tenaga kerja lokal serta penguatan hubungan perusahaan dengan masyarakat, program ini membantu menciptakan stabilitas sosial yang mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Dalam kerangka Corporate Economic Protection, program tersebut berfungsi sebagai mekanisme perlindungan nilai ekonomi perusahaan dengan mengurangi potensi gangguan operasional yang berasal dari risiko sosial di sekitar wilayah proyek.

Dengan skor akhir 90,60, kepemimpinan Bapak Nugroho Budi Sulaksono dalam mengelola dan mengimplementasikan program di lingkungan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko sosial di sekitar wilayah proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, strategi mitigasi yang dirancang melalui program pemberdayaan masyarakat, implementasi aksi peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal, verifikasi pelaksanaan program di lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia dalam merespons dinamika sosial, komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, serta kontribusi nyata terhadap perlindungan nilai operasional perusahaan.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Bapak Nugroho Budi Sulaksono dinilai berada pada kategori Platinum Leader Performance, yang merepresentasikan kepemimpinan program dengan kapasitas tinggi dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko menjadi tindakan nyata yang memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar sekaligus memperkuat stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Pencapaian ini menempatkan Bapak Nugroho Budi Sulaksono sebagai salah satu kandidat yang layak memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026 pada perhelatan Nusantara CSR Awards 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



**FARID SINGGIH**  
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING